

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM : 2413031029

Kelas : A

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

JAWABAN KASUS TERINTEGRASI: PT MAJU JAYA

1. Jurnal Umum (Januari 2024) (Dalam Rupiah)

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
1 Jan	Kas	500.000.000	
	Modal Saham		500.000.000
1 Jan	Persediaan Barang Dagang	200.000.000	
	Kas		200.000.000
5 Jan	Kas	100.000.000	
	Piutang Usaha	50.000.000	
	Penjualan		150.000.000
5 Jan	Harga Pokok Penjualan (HPP)	120.000.000	
	Persediaan Barang Dagang		120.000.000
10 Jan	Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
	Utang Biaya/Akrual		10.000.000
15 Jan	Beban Gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20 Jan	Kas	50.000.000	
	Piutang Usaha		50.000.000
25 Jan	Peralatan Toko	60.000.000	
	Utang Usaha		60.000.000
31 Jan*	Beban Penyusutan Peralatan	500.000	
	Akumulasi Penyusutan		500.000

*Perhitungan penyusutan = $(10\% \times \text{Rp}60.000.000) / 12 \text{ bulan} = \text{Rp}500.000$.

2. Neraca Saldo per 31 Januari 2024

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	
Piutang Usaha	0	
Persediaan Barang Dagang	80.000.000	
Peralatan Toko	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		500.000
Utang Usaha		60.000.000
Utang Biaya		10.000.000
Modal Saham		500.000.000
Penjualan		150.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	120.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
TOTAL	720.500.000	720.500.000

3. Laporan Keuangan

A. Laporan Laba Rugi (Periode berakhir 31 Jan 2024)

PT MAJU JAYA

Laporan Laba Rugi

Periode berakhir 31 Jan 2024

Penjualan	150.000.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)	(120.000.000)
Laba Kotor	30.000.000
Beban Operasional:	
- Beban Gaji	(20.000.000)
- Beban Listrik & Sewa	(10.000.000)
- Beban Penyusutan Peralatan	(500.000)
Laba (Rugi) Bersih	(500.000)

B. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) per 31 Jan 2024

ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
Kas	Rp 430.000.000	Utang Usaha	Rp 60.000.000
Persediaan	Rp 80.000.000	Utang Biaya	Rp 10.000.000
PeralatanNeto	Rp 59.500.000	Modal Disetor	Rp 500.000.000
		Saldo (Rugi)	(Rp 500.000)
Total Aset	Rp 569.500.000	Total L+E	Rp 569.500.000

4. Analisis Vertikal (Laporan Laba Rugi)

Akun	Persentase dari Penjualan
Penjualan	100%
HPP	80%
Laba Kotor	20%
Beban Operasional	20,33%
Rugi Bersih	(0,33%)

Analisis Singkat:

PT Maju Jaya mengalami kerugian tipis sebesar 0,33% dari total penjualan. Meskipun margin laba kotor cukup sehat (20%), beban operasional (gaji, sewa, listrik) menggerus seluruh keuntungan tersebut. Perusahaan perlu meningkatkan volume penjualan atau melakukan efisiensi beban tetap di bulan berikutnya.

5. Konsep Akuntansi yang Digunakan

1. Accrual Basis (Dasar Akrual):

- *Relevansi:* Terlihat pada transaksi 10 Jan, di mana beban listrik dan sewa dicatat saat tagihan diterima (kewajiban muncul), bukan saat uang dibayarkan. Hal ini memberikan gambaran beban yang lebih akurat pada periode berjalan.

2. Matching Principle (Prinsip Penandingan):

- *Relevansi:* Perusahaan menjurnal HPP (Rp 120jt) bersamaan dengan pengakuan Penjualan (Rp 150jt) pada tanggal 5 Jan. Ini bertujuan agar beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan diakui pada periode yang sama sehingga laba bisa dihitung dengan tepat.

3. Going Concern (Kelangsungan Usaha):

- *Relevansi:* Penggunaan penyusutan (depresiasi) pada peralatan toko menunjukkan asumsi bahwa perusahaan akan terus beroperasi di masa depan, sehingga biaya aset dialokasikan selama masa manfaatnya, bukan langsung dianggap habis (expense) di bulan pertama.